



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN
MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI DAN HASIL
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII
MTs MUHAMMADIYAH KOTO TINGGI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat guna Melengkapi Syarat dalam Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)*

Oleh

HALIMAH SYUTRI

NIM 24010076

Pembimbing

Dr. Rosniati Hakim, M.Ag

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA BARAT
2026 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Halimah Syutri**
NIM : **24010076**
Tempat dan Tanggal Lahir : Sigalabur, 20 juni 1999
Pekerjaan : Musyrifah PPM Subulussalam Padang

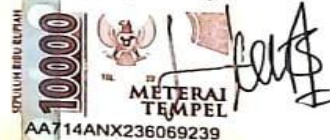
Pariaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “: **pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan hasil belajar Al-quran Hadits siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah koto Tinggi Kabupaten Padang Pariaman** ”benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Februari 2026

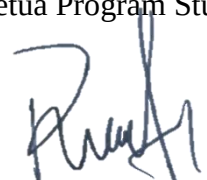
Saya yang menyatakan



Halimah Syutri

Nim 24010076

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Dr. Rosniati Hakim, M.Ag</u> Padang, 12 Februari 2026	Pembimbing II  <u>Dr. Sriwahyuni, M.Pd.I</u> Padang, 12 februari 2026
Mengetahui, Ketua Program Studi  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, 14 januari 2026	
Nama : Halimah Syutri NIM : 24010076 Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan hasil belajar Al-quran Hadits siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah koto Tinggi Kabupaten Padang Pariaman	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul : : **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan hasil belajar Al-quran Hadits siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah koto Tinggi Kabupaten Padang Pariaman**” Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB).

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan umat manusia sepanjang zaman yaitu Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang senantiasa berpegang teguh pada Al Qur'an dan Sunnah yang beliau tinggalkan.

Alhamdulillah setelah melewati perjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Begitu banyak dukungan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Riki Saputra, M. A** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan seluruh pembantu Rektor atas motivasi dan layanan fasilitas yang telah digunakan peneliti menjalani proses penelitian hingga selesai.
2. Bapak **Dr. Mursal, MA** selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu **Dr. Rahmi, M.A** Selaku Ketua Prodi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

4. Ibu **Dr. Sriwahyuni, M.Pd.I** selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Ibu **Dr.Rosniati Hakim,M.Ag** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini
6. **Segenap Dosen, Karyawan dan Tata Usaha** atas bantuan fasilitas dan kemudahan yang diberikan selama peneliti menjalani masa kuliah sampai selesainya penyusunan tesis.
7. **Kepala Sekolah Beserta Majelis Guru MTs Muhammadiyah Koto Tinggi Padang Pariaman** yang telah memberikan dukungan dalam mengikuti pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. ini.
8. **Orang Tua** yang merawat, mendidik dan membesarkan ananda, memberikan nasehat serta selalu mendo'akan. Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada ibunda (Handayani) Ayahanda (Zainuddin) kemudian saudara penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
9. **Segenap rekan perkuliahan kelas B angkatan 2024**, yang telah menjadi teman seperjuangan. Semoga kebersamaan kita selama menuntut ilmu menjadi motivasi untuk terus semangat dalam belajar dan berjuang untuk meraih ridho Allah SWT.

Padang, Sya'ban 1447 H
Februari 2026 M



Halimah Syutri
Nim 24010076

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	damamah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Gabungan Huruf	Nama
ي —	ai	a dan i
و —	au	a dan u

Contoh:

kataba	: كتب
fa'ala	: فعل
zukira	: ذكر
yažhabu	: يذهب
Su'ila	: سئل
Kaifa	: كيف
Haula	: حول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tanda dan	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas
ي -	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و -	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

ramā : رما

qīla : قيل

Yaqūlu : يقول

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbuṭah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbuṭah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

rauḍah al-atfâl : روضة الأطفال

al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

Ṭalḥah : طلحه

e. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ : رَبَّنَا

nazzala : نَزَّلَ

al-birr : الْبِرِّ

al-ḥajj : الْحَجِّ

nu'ima : نَعْمَ

f. Kata Sandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	: الرجل
as-sayyidatu	: السيدة
asy-syamsu	: الشمس
al-qalamu	: القلم
al-badî'u	: البديع
al-jalâlu	: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'khuẓūna	: تأخذون
an-nau'	: النوع
sya'un	: شيء
inna	: إن
umirtu	: أمرت
akala	: أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang mengikutinya:

Contoh:

wa innallaha lahua khairar-rāziqin	: وإن الله هو خير الرازقين
wa innallaha lahua khairurziqin	: وإن الله هو خير الرازقين
fa aufū al-kaila wa al-mîzāna	: فأوفوا الكيل والميزان
fa auful-kaila wal-mizana	: فأوفوا الكيل والميزان
Ibrāhimal-Khalîl	: إبراهيم الخليل
Ibrahimul-Khalil	: إبراهيم الخليل
bismillahi majrehā wa mursahā	: بسم الله مجراها و مرسها
walillāhi ‘alan-nāsihijju al-baiti	: والله على الناس حخ البيت
man istata’a ilaihi sabîla	: من استطاع إليه سبيلا
walillahi ‘alan-nasi hijjul-baiti	: والله على الناس حخ البيت
manistata’a ilaihi sabila	: من استطاع إليه سبيلا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

wa maMuhammadun illa rasūl
inna awwala baitin wudi’a linnasi lallāzî bi bakkata mubarakan
syahru Ramadan al-lazî unzila fihi al-Qur’ānu
syahru ramadanal-lazî unzila fihil Qur’ānu
wa laqad ra’āhu bil ufuq al-mubîn
wa laqad ra’āhu bil ufuqil-mubîn
alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamîn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun qarib
Lillāhi al-amru jamî’an
Lillāhi-amru jamî’an
Wallāhu bikulli syai’in ‘alîm

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

COVER

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	12
1. Model Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Macam Model Pembelajaran	17
c. Model-Model Pembelajaran	20
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	28
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	28
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	29
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	31
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT)	
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	32
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	34
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	35
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	36
4. Keterampilan Kolaborasi	
a. Pengertian Keterampilan Kolaborasi.....	37
b. Karakteristik Keterampilan Kolaborasi	38
c. Tujuan Keterampilan Kolaborasi	39
d. Indikator Keterampilan Kolaborasi	39
5. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	43
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	46
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	47
6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	49
b. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	51
c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	52
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits	52
B. Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Berfikir.....	65
D. Hipotesis Penelitian.....	66

BAB III MODEL PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Variable Penelitian	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

D. Penjelasan Judul	69
E. Populasi dan Sampel	72
F. Teknik Pengumpulan Data	72
G. Teknik Analisis Data	77
H. Prosedur Penelitian	83

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	87
B. Analisis Data	95
C. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Penilaian Harian (PH)	6
Tabel 3.1 Kriteria Validitas	73
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Koefisien Reabilitas	75
Tabel 3.3 Kriteria Kesukaran Soal	76
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Daya Pembeda	77
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel	78
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran	84
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT)	90
Tabel 4.2 Hasil Belajar Aspek Kognitif pada Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Peserta Didik	93
Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen	94
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen.....	96
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas pada Kelas Eksperimen	96
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	97
Tabel 4.8 Hasil Uji t Pengaruh TPS terhadap Keterampilan Kolaborasi.....	97
Tabel 4.9 Hasil Uji t Pengaruh TGT terhadap Keterampilan Kolaborasi	98
Tabel 4.10 Hasil Uji t Pengaruh TPS terhadap Hasil Belajar	98
Tabel 4.11 Hasil Uji t Pengaruh TGT terhadap Hasil Belajar`	98
Tabel 4.12 Hasil Uji F Pengaruh TPS dan TGT terhadap Keterampilan Kolaborasi	98
Tabel 4.13 Hasil Uji F Pengaruh TPS dan TGT terhadap Hasil Belajar	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Pelaksanaan Diskusi di Kelas Eksperimen	
Pertemuan pertama.....	88
Gambar 4.2 Pelaksanaan Proses Diskusi di Kelas Eksperimen	
Pertemuan Kedua	89
Gambar 4.1 Histogram	92

ABSTRAK

Halimah Syutri (24010076) “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Keterampilan kolaborasi dan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Koto Tinggi kabupaten Padang Pariaman” Tesis Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR).

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) bentuk *one group pretest-posttest design* peneliti mengambil data dengan tes, observasi, kuisioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 1)model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa. 2)Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa.3) model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Hasil belajar siswa. 4)Model pembelajaran Team Games Tournament berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Hasil belajar siswa. 5) Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa. 6)Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Think Pair Share, Team Games Tournament, Al-Qur'an Hadits.

ABSTRACT

Halimah Syutri (24010076). *The Effect of Think Pair Share (TPS) and Team Games Tournament (TGT) Learning Models on Collaboration Skills and Learning Outcomes in Al-Qur'an Hadith among Seventh-Grade Students at MTs Muhammadiyah Koto Tinggi, Padang Pariaman Regency*. Master's Thesis, Graduate Program, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR).

This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental research design, specifically a one-group pretest-posttest design. Data were collected through tests, observations, questionnaires, and documentation.

The results of the study indicate that: (1) the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model has a significant effect on improving students' collaboration skills; (2) the Team Games Tournament (TGT) learning model has a significant effect on improving students' collaboration skills; (3) the Think Pair Share (TPS) learning model has a significant effect on enhancing students' learning outcomes; (4) the Team Games Tournament (TGT) learning model has a significant effect on enhancing students' learning outcomes; (5) the Think Pair Share (TPS) and Team Games Tournament (TGT) learning models simultaneously have a significant effect on improving students' collaboration skills; and (6) the Think Pair Share (TPS) and Team Games Tournament (TGT) learning models simultaneously have a significant effect on enhancing students' learning outcomes.

Keyword: Think Pair Share, Team Games Tournament, Al-Qur'an Hadith

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aspek krusial dalam sistem pendidikan termasuk di setiap madrasah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar secara aktif.¹

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman sistematis dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guna membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Model ini mencakup seluruh tahapan penyampaian materi, serta pemanfaatan fasilitas pendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.²

Penggunaan model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran dalam Islam juga tidak terlepas dari sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an, berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam perseptif Al-Qur'an, yaitu Q.S an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

¹ Yuberty. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar*. (Anugrah Utama Raharja.2020)H.15

² Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. (Pustaka Setia,2017),h.188



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S an-Nahl: 125)”*.

Ayat ini menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran yang baik sangat penting. Ada banyak sekali model pembelajaran sehingga pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar peserta didik. Untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif, setiap pendidik harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dan aplikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena karakteristik dan keinginan peserta didik dalam belajar beraneka ragam (Julaeha & Erihardiana, 2022: 135).³

Selain itu pendidik juga perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Meskipun demikian masih banyak juga ditemui proses pembelajaran yang kurang efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran kurang optimal, baik itu hasil belajar dalam pembelajaran umum maupun agama seperti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Salah satu mata pelajaran yang juga perlu dipelajari oleh peserta didik adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran agar peserta didik mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan,

³ Julaeha, S., & Erihardiana, M. (2022). *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. 4(1).h.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits dari Madrasah Tsanawiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadits. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. Kemudian pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁵

Melihat tujuan tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi pendidik sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar secara aktif dan menyenangkan. Sehingga akan menambah pengetahuan dan juga keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat diamalkan atau terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran adalah model kooperatif seperti model *Think Pair Share* (TPS) dan model *Team Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif didasarkan pada falsafah *homo homini socius*, yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kerja sama untuk mempertahankan keberlangsungan hidup. Tanpa kerja sama, individu maupun institusi tidak

⁴ Harmalis. (2019). *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*. 1(1).h.60

⁵ UUD No. 2 Tahun 2008. (2008). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*.h.49

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dapat bertahan. Oleh karena itu, pendekatan kooperatif dinilai penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.⁶

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. *Think Pair Share* menghendaki peserta didik bekerja saling membantu dan bekerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 anggota.⁷ Sedangkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.⁸

Model *Think Pair Share* (TPS) dan *Team Games Tournament* (TGT) memiliki karakteristik yang serupa karena keduanya menekankan pentingnya kolaborasi dalam kelompok. Kedua pendekatan ini mengutamakan peran aktif peserta didik melalui kegiatan seperti berdiskusi, menyelesaikan tugas secara kolektif, serta saling memberikan dukungan dalam proses pemecahan masalah.⁹ Model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dan kreatif, serta mampu bekerja sama dan menunjukkan sikap toleran secara efektif dalam kelompok. Selain itu, mereka juga dilatih untuk mengambil keputusan bersama demi mencapai mufakat. Kemampuan bekerja secara tim ini dikenal sebagai keterampilan kolaboratif¹⁰. Keterampilan kolaborasi dapat membawa banyak nilai tambah bagi peserta didik dan pendidik. Menurut Marisda & Handayani keterampilan kolaborasi adalah

⁶ Bahri Djamarah, S. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. 2000. h 7

⁷ Mutatik. *Upaya Meningkatkan Kerampilan Menulis Siswa Melalui Penerapan Metode Think Pair Share*. (2018) 2(2). h.52

⁸ Astuti, N. F., Suryana, A., & Suaidi, E. H. (2022). *Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098.2022>. h.200

⁹ Ayuningrum, R., & Slamet, I. (2016). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dan Think Pair Share (TPS) Pada Materi Aljabar Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. 4(5). 2016. h.

¹⁰ Firman, Syamsiara Nur, & Moh. Aldi SL.Taim. (2023). *Analysis of Student Collaboration Skills in Biology Learning*. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 82–89. <https://doi.org/10.33369/diklabio.7.1.82-89>. h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

suatu keterampilan pembelajaran dimana para peserta didik dengan variasi yang bertingkat bekerja sama dalam kelompok kecil serta saling membantu antara satu dengan yang lain pada satu tujuan.¹¹ Keterampilan berkolaborasi akan sangat dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi dunia nyata, melalui keterampilan berkolaborasi, peserta didik dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahannya dengan kerja sama tim, sehingga jika keterampilan kolaborasi peserta didik rendah, hasil belajar juga rendah.

Namun pada kenyataannya, keterampilan kolaborasi peserta didik masih rendah yang mengakibatkan hasil belajar juga rendah, terutama di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi. Rendahnya keterampilan kolaborasi ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Mei tahun 2025 dengan Yusal Fitriyanti, S.Pd.I di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi Padang Pariaman diperoleh keterangan bahwa ada beberapa masalah yang ditemui pada peserta didik saat proses pembelajaran diantaranya adalah kurang antusias dan aktifnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran peserta didik lebih banyak diam sehingga mereka melakukan hal yang lain untuk bisa menghilangkan kebosanan mereka seperti berbicara dengan teman sebangkunya ataupun mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan lainnya.¹²

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Mei 2025 juga terlihat bahwa pembelajaran di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi sering didominasi oleh pendidik daripada peserta didik, sehingga hanya terjadi pola komunikasi yang berlangsung satu arah. Pendidik yang lebih aktif berkomunikasi melalui model ceramah mengakibatkan peserta didik cenderung diam dan fokus terhadap penjelasan guru. Selain itu, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa peserta didik masih mengalami kendala belum mampu berkolaborasi dengan baik pada saat belajar kelompok hanya satu peserta

¹¹ Masridah & handayani. (2020). *Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Tugas Sebagai Alternatif Pembelajaran Fisika Matematika*. 2(2). h.12

¹² Wawancara Tanggal 20 Mei 2025 dengan guru Alquran Hadits ibu Yusal Fitriyanti, S.Pd.I

didik saja menjelaskan sedangkan peserta didik lain tidak bekerja. Kolaborasi antar anggota kelompok masih rendah ditandai dengan peserta didik yang tidak mau terbebani oleh tanggung jawab dari peserta didik yang lain, selain itu masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang berkontribusi pada saat kegiatan presentasi dan diskusi di kelas, setiap kegiatan diskusi peserta didik harus dimotivasi oleh pendidik.¹³

Faktor inilah yang menjadikan keterampilan kolaborasi yang membuat hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan madrasah, yaitu 76.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Penilaian Harian (PH) peserta didik, seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Penilaian Harian (PH) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas (≥ 76)	Tidak Tuntas (< 76)
1	VII	26	10	16

Sumber: Pendidik Al-Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Muhammadiyah Koto Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sebanyak 10 peserta didik memperoleh nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas KKM, sedangkan sebanyak 16 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM.

Rendahnya keterampilan kolaborasi peserta didik yang mengakibatkan hasil belajar rendah merupakan suatu permasalahan yang seharusnya segera diselesaikan. Karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang pendidik dalam mengajar peserta didiknya. Melihat hasil belajar yang demikian membuat peneliti berusaha mencari jalan keluar agar keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik.

¹³ Observasi Tanggal 20 Mei 2025 di MTsM Koto Tinggi Padang Padang pariaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Rendahnya keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif yang belum tepat. Karena belum tentu semua pembelajaran kooperatif ada peristiwa kolaborasi. Para ahli menyebutkan bahwa dalam kelompok-kelompok tidak menjamin adanya kolaborasi, yang memicu adanya kolaborasi itu harus dibangun dari dan oleh dalam kelompok sendiri.¹⁴

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik, tidak cukup hanya dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi, karena tidak semua pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu pendidik harus mampu memilih model yang tepat.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, pengaruh model pembelajaran **Think Pair Share (TPS)** dan **Team Games Tournament (TGT)** terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun efektivitasnya menunjukkan variasi pada setiap mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2021) mengindikasikan bahwa model TGT lebih efektif dibandingkan TPS dalam meningkatkan hasil belajar matematika, sedangkan temuan Mukhadimah (2015) justru menunjukkan keunggulan model TPS dibandingkan TGT pada pembelajaran sosiologi. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengisyaratkan bahwa efektivitas suatu model pembelajaran sangat bergantung pada karakteristik materi, kondisi siswa, serta konteks pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk membandingkan model TPS dan TGT tidak hanya dari aspek hasil belajar, tetapi juga dalam mengembangkan **keterampilan kolaborasi** peserta didik pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi**.

¹⁴ Amiruddin. *Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif*. 5(1).2019.h.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Maka sehubungan dengan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian perbandingan dua model pembelajaran kooperatif dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi Kabupaten Padang Pariaman”**. Dengan membandingkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), diharapkan pendidik dapat menentukan model yang tepat dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik guna terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dan antusias sehingga bisa meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar Al-Qur’an Hadits.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah:

1. Kurangnya minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits.
2. Rendahnya partisipasi dan kontribusi aktif peserta didik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi di kelas.
3. Lemahnya kemampuan kolaboratif siswa yang berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, yang tercermin dari nilai Penilaian Harian (PH) yang belum mencapai ketuntasan.
4. Model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional sehingga belum mampu mendukung proses belajar secara optimal. Sementara, *Think Pair Share* (TPS) dan *Team Games Tournament* (TGT), belum pernah diterapkan di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi.

Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII di Mts Muhammadiyah Koto Tinggi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah secara besar yang akan dikaji dalam penelitian itu yaitu: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Koto Tinggi?” agar lebih jelas lagi dikelompokkan menjadi beberapa point:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Team Games Tournament* (TGT) bersamaan terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Team Games Tournament* (TGT) bersamaan terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Team Games Tournament (TGT) bersamaan terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Team Games Tournament (TGT) bersamaan terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian:

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peserta Didik

Dapat menerapkan beberapa model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Koto Tinggi.

c. Bagi pendidikan

Penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan kreativitas pendidik dalam menciptakan variasi pembelajaran dikelas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam memperluas pengetahuan, wawasan, serta memperoleh pengalaman langsung terkait perbandingan antara model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Team Games Tournament (TGT), yang keduanya berpengaruh terhadap keterampilan kolaborasi dan prestasi belajar peserta didik.